

Abstrak

Financial distress merupakan suatu kondisi, dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat, tetapi belum sampai mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebagai bahan evaluasi dan peringatan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang listing sampai dengan 2015, sebanyak 41 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Total sampel 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai koefisien regresi sebesar -5,700 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,291 dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Secara parsial leverage berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,739 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, leverage, dan *financial distress*